

## **EFEKTIFITAS PEMAHAMAN ORANG TUA DALAM MEMBENTUK PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK DALAM MENJALANKAN KEHIDUPAN BERMASYARAKAT**

**Pengki Mardianto, Umar Anwar**

Politeknik Ilmu Pemasarakatan

*e-mail* : [empatsaudara@gmail.com](mailto:empatsaudara@gmail.com) , [umar.harun12@gmail.com](mailto:umar.harun12@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Perkembangan anak adalah urutan perubahan fisik, emosional, pikiran, dan linguistik anak yang terjadi sejak si kecil lahir hingga awal masa dewasanya nanti. Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan anak. Salah satunya adalah faktor genetik yang diturunkan oleh orang tua mereka. Itulah kenapa tiap anak memiliki proses tumbuh kembang yang berbeda. Namun, perkembangan anak juga bisa dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekitar. Hal ini bisa juga dikatakan sebagai faktor eksternal. Jadi, Anda sebagai orang tua bisa melakukan hal-hal tertentu untuk merangsang perkembangan anak agar prosesnya berjalan optimal. Psikologi anak berfokus pada perilaku dan cara berpikir anak, mulai dari masih di dalam kandungan, hingga beranjak dewasa, psikologi perkembangan anak tidak hanya membahas pertumbuhan anak secara fisik, tapi juga perkembangan mental, emosional, dan sosialnya. Oleh karena itu, penting bagi Anda sebagai orangtua untuk memahaminya.

**Kata Kunci** : Perkembangan Anak

### **ABSTRACT**

*Child development is a sequence of physical, emotional, mental, and linguistic changes that occur in children from birth to early adulthood. Many factors affect the development of children. One of them is genetic factors passed down by their parents. That's why every child has a different growth process. However, child development can also be influenced by environmental factors. This can also be said as an external factor. So, as a parent, you can do certain things to stimulate your child's development so that the process runs optimally. Child psychology focuses on the behavior and way of thinking of children, starting from being in the womb, to growing up, child development psychology does not only discuss children's physical growth, but also their mental, emotional, and social development. Therefore, it is important for you as a parent to understand it.*

**Keywords**: *Child Development*

### **PENDAHULUAN**

Mempunyai anak adalah suatu keinginan bagi setiap pasangan suami istri dan juga itu merupakan sebuah tanggung jawab yang di titipkan Allah swt. Anak sebagai karunia dari Allah swt yang sekaligus merupakan amanah dan harus di apresiasi dengan rasa syukur mendalam yang di implementasikan dalam bentuk ketulusan merawat dan membimbingnya menjadi pribadi yang tangguh, memiliki kepekaan sosial yang tinggi dan agar tertanam di dalam dirinya keimanan yang kuat untuk meyakini sepenuhnya terhadap adanya sang pencipta seluruh alam dan beserta

keajaibanya. Memiliki anak merupakan sebuah tanggung jawab yang besar bagi setiap orang tua, karena dari sejak anak mereka berada di dalam kandungan mereka harus memastikan anak mereka dapat berkembang dengan baik sampai anak mereka tumbuh dewasa. Kepedulian orang tua sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak yang baik dan itu memerlukan adanya proses yang cukup panjang untuk mewujudkannya. Misalnya tumbuhan, untuk menjadikan tumbuhan itu tumbuh segar dan subur, maka tidak terlepas dari pemeliharannya sejak awal yakni bermula dari memilih bibit, menanam, merawat, dan membesarkannya hingga kemudian dapat dipetik hasilnya. Sama halnya ketika orang tua menginginkan anaknya sehat, pintar dan berbakat. Hal ini tidak terlepas dari adanya upaya maksimal untuk mendapatkannya melalui proses panjang yang tidak mudah. Kurang kepedulian orang tua kepada perkembangan itu sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak itu sendiri baik secara fisik maupun psikis si anak. Itu terbukti dari masih banyaknya anak yang gagal dalam pendidikan maupun dalam sosial masyarakat.

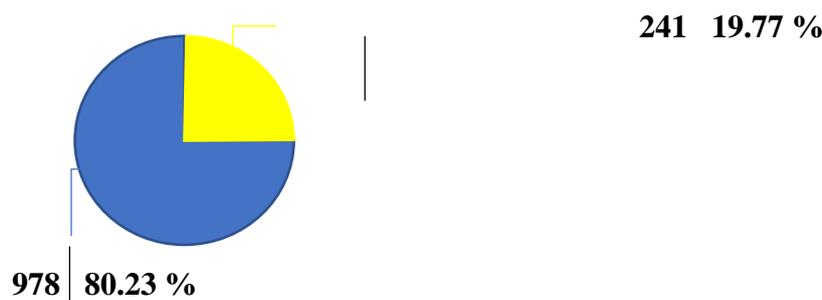
## **METODELOGI**

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode survey yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini untuk menguji hipotesis tentang variable sosiologis dan psikologis dari simple yang di ambil dari populasi tertentu. Penelitian ini menganalisis tentang pemahaman orang tua pada psikologi perkembangan anak mereka.

### **Jumlah Anak di seluruh Kanwil Bulan Maret 2022 :**

 Lembaga Penempatan Anak Sementara (LPAS)

 Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)



Data di atas adalah menunjukkan masih banyaknya kegagalan dari orang tua dalam mendidik anak – anak mereka hal ini tentunya disebabkan dengan dasar kurangnya pemahaman orang tua terhadap perkembangan psikologi anak mereka apakah berkembang secara baik atau malah sebaliknya terbentuk menjadi melakukan penyimpangan dari Norma – norma yang ada sehingga perbuatan yang mereka lakukan melanggar hukum yang ada.

Jumlah angka atau data dibawah ini adalah sebagian dari kurangnya kepedulian orang tua terhadap anak mereka, dan masih banyak lagi kenakalan anak yang terjadi di lingkungan masyarakat seperti merokok, balapan motor tawuran dan sebagainya

## **DISKUSI DAN ANALISIS**

Hasil dan diskusi yang dapat dianalisa penulis memiliki beberapa kajian pembahasan yaitu psikologi perkembangan anak, keluarga serta optimalisasi kepedulian orang tua terhadap psikologi perkembangan anak agar dapat memperkecil jumlah angka anak yang berhadapan dengan hukum yang ada di indonesia dan juga bisa memberikan kepada orang tua tips dan trik

dalam memperlakukan atau memberikan pelajaran kepada anak supaya dapat memberikan perkembangan yang baik bagi anak baik secara fisik maupun emosional.

### **A. Psikologi Perkembangan**



Secara etimologi (Idad, 2016) Psikologi dapat diartikan sebagai pengetahuan tentang jiwa atau ilmu jiwa. Sedangkan dalam buku (H.B & A.C, 1958) Psikologi merupakan cabang ilmu pengetahuan yang membahas perilaku, tindakan, atau proses mental dan pikiran, diri atau kepribadian yang terkait dengan proses mental. Psikologi aspek yang menentukan seberapa kuat seseorang dalam menjalani kehidupan pribadinya. Untuk mendukung psikologi menjadi baik seseorang perlu menyuplai jiwanya untuk berperilaku baik. Psikologi itu sendiri memiliki keterkaitan antara individu satu dengan yang lainnya, dari keterkaitan itulah timbulnya interaksi antar sesama yang menjadikan seseorang bisa melakukan perilaku atau berperilaku. Dari beberapa pendapat yang mengemukakan tentang definisi psikologi, penulis berpendapat bahwa psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji serta meneliti proses mental dan perilaku pada seseorang.

perkembangan merupakan pola perubahan yang dimulai sejak masa konsepsi dan berlanjut sampai sepanjang hayat. Sebuah istilah perkembangan berorientasi pada proses mental sedangkan pertumbuhan berorientasi pada peningkatan ukuran dan struktur. Yang bersifat fungsional merupakan perkembangan. Sedangkan yang bersifat biologis merupakan pertumbuhan. Perkembangan manusia bersifat kontekstual artinya semua perkembangan berlangsung dalam sebuah konteks atau setting. Konteks memiliki tiga tipe pengaruh yaitu :

1. Pengaruh Normatif berdasarkan usia
2. Pengaruh Normatif berdasarkan sejarah
3. Peristiwa hidup yang bersifat non normatif

### **B. Keluarga**



Tia Novela dalam jurnalnya menyatakan keluarga adalah suatu ikatan yang dibentuk dari perkawinan antara jenis laki-laki dan perempuan yang disahkan oleh pemerintah sehingga dapat menjalani kehidupan bersama, dengan tujuan yang sama dalam membina sebuah rumah tangga untuk mencapai keluarga yang sakinah dalam lindungan dan di rida Allah SWT. Keluarga adalah individu yang berinteraksi dengan subsistem yang berbeda yaitu bersifat dyadic yang melibatkan dua orang yang melibatkan lebih dari dua orang. Subsistem ini mempunyai pengaruh langsung

maupun tidak langsung terhadap satu sama lainnya. Hubungan pengaruh yang positif bisa berpengaruh positif pada pengasuhan. Pengaruh terbesar yang memberikan efek positif maupun negatif pada anak adalah keluarga. Kemampuan intelektual anak dominan diberikan pada rangsangan keluarga kepada anak. Pengaruh pembelajaran, rangsangan fisik, rangsangan akademik dan pemberian pengalaman kepada anak usia sekolah memberikan makna yang baik terhadap IQ anak. Psikologi perkembangan anak dalam keluarga dapat diberikan melalui pengawasan intern maupun ekstren. Pendapat lain mengemukakan terkait keluarga bahwasannya keluarga memiliki peran utama dalam mengasuh anak (Effendi & Dkk, 1995). Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul keluarga bertanggung jawab atas itu. Dari setiap definisi yang dipaparkan menunjukkan bahwa keluarga yang seharusnya menjadi penentu psikologi perkembangan anak. Pengasuhan yang tidak optimal membuat anak tidak memiliki tujuan arah untuk hidupnya.

### **C. Kepedulian Orang Tua**

Orang tua merupakan pembentuk kepribadian anak yang pertama kali, karena orang tua merupakan teladan bagikanak-anaknya. Menurut Zakiyah Darajat kepribadian orang tua, sikap, dan cara hidup merupakan unsur-unsur pendidikan yang secara tidak langsung akan masuk kedalam pribadi anak mereka yang sedang tumbuh. Interaksi seseorang anak dengan orang tua dipastikan dapat menumbuhkan karakter anak Oleh karena itu, perhatian orang tua yang utama adalah pengembangan karakter individu orang tua itu sendiri. Pendidikan yang diterima anak dalam keluarga inilah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya disekolah. Orang tua sebagai pendidik pertamadan utama bagi anak merupakan penanggung jawab penuh terhadap karakter anak-anaknya. Tugas dan tanggung jawab orang tua dalam keluarga terhadap karakter anak-anaknya lebih bersifat pembentukan watak, agama dan spiritualnya.

Secara psikososologi keluarga berfungsi sebagai:

1. Pemberi rasa aman bagi anak dan anggota keluarga lainnya.
2. Memberi pemenuhan kebutuhan baik fisik maupun psikis.
3. Sumber kasih sayang dan penerimaan.
4. Model pola perilaku yang tepat bagi anak untuk belajar menjadi anggota masyarakat yang baik.
5. Pemberi bimbingan bagi pengembangan perilaku yang secara sosial dianggap tepat.
6. Pembentuk anak dalam memecahkan masalah yang yang dibutuhkan untuk penyesuaian diri.
7. Pemberi bimbingan dalam belajar keterampilan motorik, verbal dan sosial yang dibutuhkan untuk penyesuaian diri
8. Stimulator bagi pengembangan kemampuan anak untuk mencapai prestasi, baik disekolah maupun dimasyarakat.
9. Pembimbing dalam mengembangkan aspirasi, dan
10. Sumber persahabatan atau teman bermain bagi anak sampai cukup usia untuk mendapatkan teman diluar rumah, atau apabila persahabatan diluar rumah tidak memungkinkan.

Anak yang berkarakter tidak hanya memiliki hubungan yang baik dengan sesamanya tetapi juga memiliki hubungan yang kuat dengan Allah, sehingga akan berdampak pula kepada kepandaian dia dalam berinteraksi dengan manusia, karena dibantu oleh Allah yaitu hati manusia Kebiasaan orang - orang disekitar anak akan ikut mewarnai karakter anak, oleh karena itu Islam melarang bergaul dengan teman yang jahat dan buruk. Pertumbuhan anak dibawah asuhan ayah dan ibu merupakan sebaik-baiknya sarana bagi pembinaan karakternya Namun demikian, kurangnya pengetahuan anggota keluarga juga dapat berpengaruh (negatif) bagi keturunan mereka. Perhatian keluarga dipandang sebagai pendidikan pertama dan utama karena

peranannya yang begitu besar sebagai peletak pondasi pengembangan-pengembangan berikutnya. Pembinaan karakter yang diberikan orang tua terhadap anak mempunyai peran yang besar sekali bagi kehidupan dan masa depan anak, karena pada dasarnya perhatian terhadap karakter anak merupakan upaya untuk memanusiaikan manusia. Pembinaan karakter anak merupakan upaya pengembangan potensi fitra yang dibawa anak sejak lahir yakni potensi untuk beragama. Peranan ibu dalam pendidikan anak lebih dominan dari peranan ayah, hal ini agaknya dapat dipahami karena ibulah orang yang lebih Banyak mengerti anak sejak seorang anak lahir, ibulah orang yang selalu ada di sampingnya, bahkan dikatakan bahwa pengaruh ibu terhadap anaknya dimulai sejak dalam kandungan. Peranan ayah terhadap anaknya tidak kalah pentingnya dari peranan ibu. Ayah merupakan sumber kekuasaan yang memberikan anaknya tentang manajemen dan kepemimpinan, sebagai penghubung antara keluarga dan masyarakat dengan memberikan perhatian terhadap anaknya berupa komunikasi terhadap sesamanya memberi perasaan aman dan perlindungan terhadap keluarganya. Secara garis besar ada dua kebutuhan anak yakni kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani/pembinaan karakter (spiritual).

Kebutuhan jasmani anak seperti makanan, pakaian, perumahan, kesehatan dan sebagainya. Antara kebutuhan jasmani dan rohani/pembinaan karakter (spiritual) terdapat keterkaitan satu sama lain. Dari satu sisi, dalam kedokteran dikatakan bahwa kualitas makanan yang diberikan kepada anak balita akan menentukan kualitas kecerdasan dan kemampuan anak. Upaya pencerdasan dapat dilakukan oleh siapa saja tidak memandang apakah ibu yang hamil itu cerdas atau tidak. Sepertinya kepribadian dan kecerdasan anak terbangun melalui transmisi spiritual, intelektual, emosional dan moral ibunya. Karena itu ibu yang sedang hamil sangat dianjurkan untuk meningkatkan bobot spiritual, emosional, moral dan intelektualitasnya. Berdasarkan hal tersebut, orang tua (ayah dan ibu) hendaknya memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan jasmani dan rohani pembinaan karakter (spiritual) anak. Oleh sebab itu orang tua harus memberikan makanan yang halal dan bergizi kepada anak balita agar otaknya tumbuh dengan sempurna, disamping melakukan anak dengan penuh kasih sayang. Faktor kasih sayang juga sangat menentukan perkembangan karakter anak. Namun dewasa ini tidak sedikit para orang tua yang kurang memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani/pembinaan karakter anak.

Orang tua cenderung lebih memperhatikan kebutuhan jasmani anak daripada kebutuhan rohani/pembinaan karakter. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa semakin banyaknya anak-anak yang sehat dan cerdas tetapi karakternya jauh dari harapan. Sebagai contoh, Irianti Erning Praja (28 th) seorang presenter dan pencipta lagu. Ia belum merasakan kepuasan, Irianti memang bangga akan semua prestasi yang diraihinya, namun dia masih merasa kosong seolah-olah tidak ada sesuatu yang besar telah terjadi, prestasinya juga tercetak di dunia olah raga. Berulang kali dia memperoleh medali di tingkat Internasional. Irianti juga pernah menyabet medali emas untuk renang tahun 1977, namun segudang prestasi ini hanya berlalu begitu saja di hatinya. Dibidang akademis, Irianti juga pernah mendapatkan beasiswa dan dia juga tercatat sebagai alumni Jurusan Statistik Institut Pertanian Bogor. Selain itu ia juga merasa dirinya cepat sekali marah, ada orang salah sedikit kepadanya dia pasti marah, bahkan Irianti sempat mengubah namanya karena kesal banyak orang salah menulis namanya. Kegelisahan Irianti mulai reda setelah ia membaca buku-buku tentang pengembangan diri terutama masalah kecerdasan spiritual dan karakter. Dia mulai menyadari walaupun dia punya segudang kecerdasan, tetapi jika tidak di barengi dengan karakter yang baik, jiwanya tidak akan merasakan kebahagiaan. Irianti merupakan salah seorang contoh dari ribuan, bahkan jutaan anak yang tidak merasakan kebahagiaan atas apa yang telah mereka raih.

Disinilah barang kali letak kesenjangan perhatian sebagai orang tuadalam kaitannya dengan karakter anak. Karena itulah setiap orang tua harus menyadari dan memperhatikan

keseimbangan antara kebutuhan jasmani dan pembinaan karakter anaknya. Berdasarkan contoh diatas menunjukkan betapa pentingnya membina karakter anak, khususnya dalam lingkungan keluarga. Penulis mengajak kepada para orang tua supaya lebih memperhatikan anak-anaknya, tidak hanya dari segi jasmani dan IQnya saja, tetapi juga memperhatikan bahkan harus lebih mengutamakan pembinaannya. Pendidikan karakter termasuk bidang - bidang pendidikan yang harus mendapat perhatian penuh oleh keluarga (orang tua) terhadap anak-anaknya. Pendidikan karakter berarti membangkitkan kekuatan dan perkembangan spritual yang bersifat naluri pada anak melalui bimbingan agama yang sehat dan mengamalkan ajaran – ajaran agama. Sebagaimana penulis ketahui bahwa keluarga adalah sebagai persekutuan hidup terkecil dari masyarakat negara yang luas, pangkal ketentraman dan kedamaian kehidupan adalah terletak dalam keluarga.

Dengan demikian keluarga mempunyai kewajiban yang tidak kecil, karena baik buruk atau sukses tidaknya anggota keluarga merupakan tanggung jawabnya. Dalam hal ini orang tua sebagai kepala keluarga memang dituntut untuk mewarnai keluarga dengan nilai dan akhlak yang baik, suri tauladan yang baik sehingga dapat menyelamatkan anggota keluarga dari segala bentuk keresahan dan kesusahan, baik susahnya perjuangan dunia maupun akhirat. Perkembangan kepribadianya yaitu sejak lahir bahkan lebih dari itu sejak dalam kandungan. Pandangan ini didasarkan pengamatan para ahli jiwa terhadap orang - orang yang mengalami gangguan jiwa, ternyata dipengaruhi oleh keadaan emosi atau sikap orang tua (terutama ibu) pada waktu anak masih dalam kandungan. Oleh karena itu, sebaiknya pada saat bayi masih berada dalam kandungan, orang tua (terutama ibu). Dalam membina dan mengembangkan karakter anak dalam lingkungan keluarga, disamping upaya -upaya yang telah dilakukan diatas, maka ada pula beberapa hal lain yang perlu menjadi perhatian orang tua yaitu :

### **1. Orang tua hendaknya memperlakukan anaknya dengan baik**

Perlakuan yang otoriter (perlakuan yang keras) akan mengakibatkan perkembangan pribadi anak yang kurang diharapkan, begitu pula perlakuan yang permisif (terlalu memberi kebebasan) akan mengembangkan pribadi anak yang tidak bertanggung jawab atau kurang memperdulikan tata nilai yang dijunjung tinggi dalam lingkungannya. Sikap dan perlakuan orang tua yang baik adalah yang mempunyai karakteristik :

- a. Memberikan curahan kasih sayang yang ikhlas
- b. Bersikap respek atau menghargai pribadi anak
- c. Menerima anak sebagaimana biasanya
- d. Mau mendengarkan pendapat atau keluhan anak
- e. Memafkan kesalahan anak, meminta maaf bila ternyata orang tua sendiri salah kepada anak
- f. Meluruskan kesalahan anak dengan pertimbangan atau alasan - alasan yang tepat.

### **2. Orang tua hendaknya memelihara hubungan yang harmonis antar anggota keluarga yaitu antara ayah dengan ibu, orang tua dengan anak, dan anak dengan anak.**



Hubungan yang harmonis penuh pengertian dan kasih sayang akan membuahkan perkembangan perilaku anak yang baik. **Sedangkan** yang tidak harmonis, seperti sering terjadi pertentangan atau perselisihan akan mempengaruhi perkembangan pribadi anak yang tidak baik, seperti keras kepala, pembohong dan sebagainya.

### **3. Orang tua hendaknya membimbing, mengajarkan atau melatih ajaran agama terhadap anak.**

Untuk memelihara keluarga dari segenap hal - hal yang dapat menjerumuskan kedalam neraka/kegelapan dunia tentu tidak mudah begitu saja. Karena itu dibutuhkan suatu proses pengertian dan pemahaman yang mendalam terhadap tugas - tugas tersebut. Sebagai orang tua, tidak hanya berkewajiban memenuhi kebutuhan jasmaniah anak semata tetapi juga kebutuhan akan spiritual anak dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan cara membiasakan anak sejak dini

dengan hal - hal yang sesuai dengan nilai - nilai kesusilaan dan agama diharapkan akan terbentuk karakter yang kuat, sehingga pada gilirannya anak dapat membedakan mana yang baik dan terbaik dan mana yang buruk dan terburuk, mana yang benar dan mana yang salah dalam

kehidupan sehari - hari.



Karakter Anak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter bermakna aktor atau peran atau pemeran Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (virtues)

Ada beberapa hal yang bisa mempengaruhi terbentuknya karakter anak :

1. Anak sering menirukan orang yang paling sering berinteraksi dengannya. Bagi orang tua yang menginginkan anaknya berkarakter, maka ia harus sesering mungkin berinteraksi dan memperlihatkan tauladan yang baik kepada anak - anaknya.
2. Anak sering menirukan orang yang paling ia percaya. Orang tua harus mampu menjadi tauladan dan dipercaya anak. Jangan sekali kali membohongi mereka. Mungkin orang tua tidak sengaja berbohong, namun memori anak merekam janji orang tuanya dengan baik.
3. Anak sering menirukan orang yang mengajarkan sesuatu padanya untuk pertama kali dan atau berkesan. Sering - seringlah mengajarkan hal baru dan berkesan bagi anak, hal baru dan berkesan itu diharapkan menjadi kebiasaan baik (karakter) bagi anak. Sebagai contoh, mengajarkan anak makan dengan tangan kanan dan sebagainya. Hal - hal buruk sangat mudah diperoleh dari lingkungan sekitar, jangan biarkan hal - hal buruk tersebut menjadi pertama kali, sering, dan berkesan dalam kehidupan anak-  
Anak sering menirukan orang yang mengajarkan sesuatu dengan

menyenangkan (menurut anak). Untuk itu kiranya orang tua harus mampu bertindak sebagai teman dan sahabat bagi anak - anaknya. Jika anak merasa orang tuanya menyenangkan, maka anak akan selalu

merasa senang bila bersama orang tuannya, jadikan anak menyenangi hal - hal yang baik sebab bila tidak maka besar kemungkinan anak akan menjadikan hal-hal buruk sebagai kebiasaan.

Orang tua yang baik tentu saja akan melakukan segalanya demi anak. Termasuk pembentukan karakter tentunya. Jangan sampai kesempatan emas orang tua dalam membentuk karakter ini diambil alih oleh lingkungan yang tidak sehat.

Memberi perhatian penuh kepada anak adalah hal wajib yang harus dilakukan orang tua, kapanpun dan dimanapun. Orang tua

harus selalu megawasi keseharian anak, membimbing setiap saat dalam membiasakan hal - hal baik dan meluruskan/menegur bila terjadi kekeliruan dalam perilaku anak. Dalam mengembangkan karakter anak orang tua juga harus menjadi tauladan bagi anak - anaknya.

Untuk mengembangkan pembinaan karakter anak khususnya pembinaan dalam keluarga, berikut ini beberapa tips yang dapat diperhatikan oleh orang tua:

#### **a. Melalui Jalan Tugas**

Yaitu anak dilatih untuk melakukan tugas - tugas hariannya dengan dorongan motivasi dari dalam. Artinya anak melakukan setiap aktifitasnya dengan perasaan senang, bukan karena terpaksa atau karena paksaan orang tua. Biasanya anak akan melakukan tugas - tugasnya dengan penuh semangat apabila dia tau manfaat baginya. Untuk itu orang tua perlu memberi motivasi, membuka wawasan sehingga setiap tindakan anak tersebut secara bertahap dimotivasi dari dalam. Anak perlu diberi waktu menggunakan kebebasan pribadinya, membenamkan diri pada aktifitas-aktifitas favoritnya seperti membaca, mengecat tembok, mendengarkan musik, menari, memancing, dan sebagainya.

Permainan -permainan ini membuat anak-anak produktif dan mengembangkan kekayaan kecerdasan dalam diri mereka. Didalam keluarga perlu kondisi yang mendukung pengembangan kondisi batin anak agar dapat berkhayal, berangan - angan, mengembangkan fantasinya, dan bermain. Permainan membuka pintu bakat dan membuat orang bebas berpikir dan dengan demikian mengembangkan kecerdasan. Permainan memungkinkan anak mengenal dirinya sendiri. Permainan adalah guru terbaik bagi anak - anak. Permainan membuka pintu untuk memasuki suatu yang mungkin dirasakan seseorang anak sebagai tatanan yang sudah ada sebelumnya. Permainan membantu anak terhubung dengan bebas ke dunianya dan dengan mudah menghabiskan waktunya penuh kualitas. Kebebasan berpikir yang efektif dan positif akan berkembang dalam diri anak yang merencanakan, memulai, dan menentukan sendiri arah permainannya. Berhubungan dengan hal itu, sifat - sifat orang tua yang sangat mengekang atau mengendalikan anak secara positif akan menghambat perkembangan karakter anak - anak dalam keluarga.

#### **b. Melalui Jalan Pengasuhan**

Orang tua yang penuh kasih sayang, saling pengertian, cinta, dan penghargaan. Anak tidak perlu dimanjakan karena akan mengembangkan dalam diri anak sifat mementingkan diri sendiri dan mengabaikan kebutuhan orang lain. Pengasuh yang terlalu menolong tidak mengembangkan karakter anak, karena hanya mengembangkan pribadi - pribadi yang manja, tidak mandiri bahkan bisa menumbuhkan sifat berpikiran sempit, tidak memilih perspektif

luas sehingga tidak menyadari kebutuhan dasar atau keberadaan orang lain. Pengasuhan harus berorientasi pada pengembangan sikap mandiri, hal - hal yang sudah bisa dan mampu dilakukan oleh anak seharusnya tidak lagi di kerjakan orang tua. Dengan cara demikian kita memberi model dan pengalaman hidup bagi anak - anak untuk mengembangkan karakternya. Orang tua perlu menciptakan lingkungan keluarga penuh kasih sayang tapi tidak terlalu memanjakan anak, mengajarkan anak untuk mandiri sejak awal merupakan salah satu landasan bagi pengembangan karakter anak.

### **c. Melalui Jalan Pengetahuan**

Di rumah perlu diberi ruang bagi anak untuk mengembangkan wawasan ilmu pengetahuannya. Mungkin dialog dengan orang tua yang sudah memiliki pengetahuan yang lebih luas dapat memperluas pengetahuan anak sehingga membantu usaha eksploitatif dan pencariannya terhadap kekayaan ilmu pengetahuan itu sendiri.

### **d. Melalui Jalan Perubahan**

Pribadi (kreatifitas) Untuk mengembangkan kreatifitas anak membutuhkan waktu bagi dirinya sendiri untuk dapat berimajinasi dan kemudian menciptakan sesuatu sesuai hasil imajinasinya. Banyaknya larangan mungkin akan menghambat ruang kreatifitas anak. Untuk itu orang tua tidak harus banyak melarang tetapi harus banyak Mengarahkan anak pada kegiatan positif dan berdialog dengan anak - anak, sehingga mereka dapat menggunakan kebebasan kreatifitasnya dengan tetap dalam pengawasan orang tua.

### **e. Melalui Jalan Persaudaraan**

Hal inilah yang paling dapat dilatih dalam keluarga, melalui sikap saling terbuka semua anggota keluarga dengan berdialog satu sama lain dengan kata lain musyawarah keluarga . Setiap kesulitan atau konflik yang timbul dalam keluarga dipecahkan bersama dengan saling menghargai satu sama lain. Untuk dapat berdialog diandalkan kemampuan untuk saling mendengarkan dan kemampuan menerima pendapat yang berbeda. Pengalaman seperti ini jika dipupuk dalam lingkungan keluarga maka sangat baik untuk peningkatan karakter anak

### **f. Melalui Jalan Kepemimpinan yang Penuh Pengabdian**

Orang tua adalah model seorang pemimpin yang akan dialami oleh anak - anak didalam keluarga. Pemimpin yang efektif seorang yang bersikap ramah, mampu memahami perasaan yang di pimpin dan mampu berhubungan dengan semua anggota keluarga. Disini orang tua dapat menjadi model bagi anak - anak untuk melayani, rela berkorban, dan mengutamakan kepentingan bersama dari pada kepentingan diri sendiri. Karena yang memandu setiap perilaku adalah apa yang bernilai dan bermakna bagi semua. Singkatnya, tempat pertama untuk pembinaan dan menumbuhkan karakter pada anak adalah keluarga. Anak - anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang berkarakter akan menjadi pribadi – pribadi yang berkarakter pula.

## **KESIMPULAN**

Anak merupakan sebuah tanggung jawab yang di titipan Allah swt. Anak sebagai karunia dari Allah swt yang sekaligus merupakan amanah dan harus di apresiasi dengan rasa syukur mendalam yang di implementasikan dalam bentuk ketulusan merawat dan membimbingnya menjadi pribadi yang tangguh, memiliki kepekaan sosial yang tinggi dan agar tertanam di dalam

dirinya keimanan yang kuat untuk meyakini sepenuhnya terhadap adanya sang pencipta seluruh alam dan beserta keajaibanya. Dalam merawat dan membingkanya orang tua harus memperlakukan anak – anak mereka dengan baik seperti yang telah di jelaskan di atas maka anak akan tumbuh dan memiliki perkembangan mental yang baik, begitupun sebaliknya apabila kepedulian orang tua terhadap anak itu kurang maka yang akan terjadi adalah seperti anak – anak yang termasuk di dalam data anak yang berpad di dalam Lembaga Pembinaan Khusus anak dan Lembaga Penempatan Anak sementara yang telah melakukan perbuatan yang telah melanggar hukum.

Apabila setiap orang tua memperlakukan anak – anak mereka seperti yang sudah di jelaskan di atas tentunya itu akan menekan angka dari data anak yang berhadapan dengan hukum yang ada di indonsia dan juga mengurangi kenakalan – kenakalan yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Dalam hal ini penulis bertujuan untuk memberikan informasi kepada kedua orang tua bahkan kepada setiap orang karna kelak semua orang juga akan menjadi orang tua, sehingga mempunyai pedoman bagaimana cara memperlakukan anak supaya anak mereka tidak memiliki keperibadian yang menyimpang bahkan yang dapat melanggar hukum yang ada, jangan sampai semua itu terjadi karna kurangnya perhatian yang di berikan.

Kesimpulan ini memberikan gambaran kepada para orang tua, apabila kurangnya kepedulian terhadap perkembangan anak mereka maka itu akan menyebabkan sesuatu yang patal, karna bayak factor yang dapat mempengaruhi perkembangan mental anak – anak yaitu baik dari internal maupun eksternal maka dari itu selain tips dan trik dalam mendidik anak seperti yang telah di jelaskan di atas orang tua juga harus melakukan pengawasan terhadap anak mereka karna lingkungan selalu memberikan berbagai macam rangsanga yang buruk terhadap psikologi anak. Apabila orang tua lalai dalam hal ini maka tidak menutup kemungkinan anak – anak anda menjadi salah satu yang ada pada data di atas yaitu berhadapan dengan Hukum.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah, Nashih Ulwan, Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam, Jakarta: Asy-yfa', 1993.

Atkinson,et.al., Pengantar Psikologi,  
Ed. IIX, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1997.

<https://web.facebook.com/keluargaharmonisnasa/photos/10-pondasi-membangun-keluarga-dan-rumah-tangga-yang-harmonissetiap-orang-pasti-m/1654407158167566>

<http://www.informatika.unsyiah.ac.id/umam/bahankarakter1.pdf>

<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/135/jtptunimus-gdl-handayanin-6725-2-babii.pdf>

<https://id.theasianparent.com/anak-yang-baik>

<https://ruangguruku.com/pengertian-psikologi-perkembangan/>

<http://202.62.9.35/dashboard/anak>